

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi berupa model deskriptif naratif. Penelitian kualitatif mencatat pengalaman subjek guna mengetahui dan memperdalam tema yang diteliti sehingga data yang didapat menjadi lebih jelas dan valid.¹ Sedangkan, metode etnografi dipilih disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk mempelajari kebudayaan manusia. Survei dilakukan secara sistematis untuk mendapatkan gambaran wilayah yang benar dan akurat. Etnografi memiliki beberapa ciri khas, seperti partisipasi aktif peneliti dalam mengeksplor budaya masyarakat setempat.²

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji data objektif tentang model pengelolaan pendidikan nilai budaya pada anak usia dini dalam pendekatan *etnoparenting* dalam di Desa Wates, Undaan, Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Wates, Undaan, Kudus. Desa Wates adalah satu dari sekian banyak desa dengan potensi budaya yang dikenal dengan “*munjung wong tuo*”. Tradisi tersebut berlangsung pada bulan “Apit” atau Dzul Qa’dah. Namun, pelaksanaan tradisi ini dapat pula disesuaikan dengan panen raya. Pelaksanaan kirab *munjung wong tuo* diikuti dengan berbagai kegiatan, diantaranya ialah adanya lomba *Dolanan Ndeso* dan basar yang menjajakan produknya berupa barang dan kuliner khas wates olahan dari bahan lokal olahan Bonggol Pisang, keong, dan ontong. Selain itu Desa Wates memiliki Tari Tenong yang mana tarian tersebut memiliki makna nilai budaya yang dikenlkan kepada anak untuk melestarikan dan mencintai budaya lokal. Pada kegiatan *Padhang bulan*, semua warga akan berkumpul di lapangan padhang bulan dan terlibat dalam pagelaran teater yang memantas cerita tentang kisah keluarga wali songo, cerita nabi dan sahabatnya serta dongeng. Kegiatan yang dilakukan pada malam hari itu juga memperkenalkan barongan “Taruna Jaya” yang dimiliki desa wates

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 150.

² Abdul Manan, *Metode Penelitian Etnografi* (Aceh: AcehPo Publishing, 2021), 1.

dan sajian *Wedhangan* yang ada di Desa wates. Pemain barongan merupakan warga Wates, dan bagi anak-anak yang belajar pemerintah Desa Wates memfasilitasinya dalam wadah Teater Bintang Sembilan yang didampingi pelatih.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini didapat dari berbagai sumber, yang terbagi ke dalam sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer meliputi data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian saat di lapangan.³ Sumber informasi utama dalam penelitian ini yakni tokoh masyarakat Desa Wates dan orang tua dari anak-anak berusia 0 hingga 6 tahun.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan untuk mendukung dan memperluas data primer. Data ini bersumber dari sumber atau pihak lain, seperti buku, arsip, dan sebagainya.⁴

D. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi ke dalam 3 cara, yakni:

1. Observasi

Menurut Abdul Mannan, observasi adalah proses pengumpulan data berupa pengamatan secara terus-menerus dan pencatatan sinyal-sinyal visual terhadap objek penelitian. Dalam kualitatif, observasi berupa observasi partisipan, observasi tersamar, dan observasi tidak terstruktur.

Pada proses pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti berperan serta melakukan kegiatan yang dilakukan subjek penelitian, yakni yang berkaitan dengan topik atau fokus masalah penelitian. Tujuannya adalah agar tersedia informasi yang lebih detail dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah penelitian.⁵

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam kegiatan *etnoparenting* yang bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai budaya pada anak usia dini di Desa Wates Undaan

³ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasi dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 91.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 309.

⁵ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Referensi, 2013), 216.

Kudus. Selain itu, peneliti juga akan melakukan pengamatan pada dampak etnografi terhadap pengajaran nilai-nilai budaya kepada anak usia dini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih dengan tujuan bertukar informasi dan ide mengenai suatu topik melalui tanya jawab.⁶ Dalam riset kualitatif, wawancara yang digunakan berupa wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Adapun dalam penelitian ini digunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur.

Wawancara semi terstruktur menawarkan lebih banyak kebebasan dibandingkan wawancara terstruktur. Wawancara berlangsung dalam lingkungan terbuka di mana orang yang diwawancarai dapat mengungkapkan pikiran dan pendapatnya secara bebas dan terbuka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup korespondensi, foto, biografi, buku harian, instruksi, kebijakan, dan lain sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Sebab, data dan hasil penelitian dapat lebih diandalkan dan berkualitas jika didukung oleh gambar dan literatur ilmiah yang ada.⁷ Dokumentasi merupakan aspek penting dalam penelitian, terutama ketika peneliti sulit mewawancarai subjek secara langsung.⁸

Penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan. Peneliti mengumpulkan data tentang urgensi manajemen hubungan masyarakat melalui *Ethnoparenting* dalam pendidikan nilai budaya pada anak usia dini di Desa Wates Undaan Kudus.

E. Analisis Data

Setelah terkumpul, data lantas disajikan dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis Miles dan Huberman, dengan langkah sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 317.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 329.

⁸ Sarosa Samiaji, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: PT Indeks Permata Putri Media, 2017), 61.

1. Reduksi Data

Tahap ini dilakukan dengan merangkum seluruh data, memilih data yang penting dan relevan, serta memilahnya sesuai kategorisasi tertentu. Proses reduksi data memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman penelitian.⁹ Pada tahap ini, peneliti harus menentukan tujuan penelitian. Kekhawatiran utama para peneliti adalah hilangnya data ketika temuan baru dianggap negatif, tidak diketahui, dan tidak konsisten. Reduksi data membantu peneliti mendapatkan gambaran data dan informasi secara efektif. Hal ini memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data.

Data terkait penelitian manajemen sosial dalam program *ethnoparenting* dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai topik penelitian. Peneliti akan mengumpulkan dan menyajikan informasi yang relevan dari data yang diperoleh.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data menggambarkan data dalam bentuk laporan singkat atau teks naratif.¹⁰ Miles and Huberman mengatakan bahwa memvisualisasikan data dapat membantu peneliti memahami konteks yang diteliti dan mampu menyusun langkah penelitian selanjutnya. "*Looking at displays help us to understand what is happening and to do something-further analysis or caution on that understanding*". Selain menggunakan teks deskriptif, penyajian data juga dapat berbentuk grafik, matriks, *network*, dan diagram.¹¹

3. Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan.

Setelah menyelesaikan tahap penelitian di atas, maka akan diperoleh suatu kesimpulan. Tujuan penyajian data berbasis masalah adalah untuk menarik kesimpulan tentang hasil analisis data. Pengambilan keputusan tidak memerlukan pembahasan yang detail, namun diperkuat dengan adanya data penelitian. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan diperluas jika peneliti menemukan data atau bukti tambahan untuk mendukung pengumpulan data. Namun, jika kesimpulan awal

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 339.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 341.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 346.

didukung dan diperkuat dengan data yang valid dan bukti yang konsisten, maka kesimpulan yang dicapai dapat dipercaya.¹²

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, ada berbagai jenis uji keabsahan data. Uji ini penting untuk memeriksa keakuratan data agar dapat dipercaya. Bisa dibayangkan jika informan (subjek) dapat salah memahami kondisi di sekitarnya karena tidak sejalan dengan teori, logika atau hukum. Sehingga dalam hal ini, perlu adanya uji keabsahan data. Salah satunya dengan triangulasi data.¹³

Triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data dengan menggunakan data pembanding lain untuk memverifikasi keakuratan data, seperti analisis objektif dan perbandingan data. Terdapat empat jenis triangulasi dalam penelitian, yakni dengan menggunakan sumber, metode, penyelidikan, dan teori.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data atau informasi dari berbagai sumber. Peneliti mengukur tingkat keabsahan data dari berbagai sumber dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini, informasi triangulasi diperoleh dari tokoh masyarakat dan orang tua anak usia 0-6 tahun di Desa Wates. Metode pengumpulan data yang digunakan disini antara lain wawancara mendalam terkait pemahaman tokoh masyarakat dan orang tua mengenai *ethnoparenting* dalam pendidikan nilai budaya anak usia dini.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah suatu metode pengujian keakuratan data dari sumber yang sama, namun dengan metode pengumpulan yang berbeda. Dalam studi kasus ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memahami bagaimana orang tua memahami konsep *ethnoparenting* dalam

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 252.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 346.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 346. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 347.